

<b>BIDANG FOKUS :</b>	<b>KEMANDIRIAN KESEHATAN</b>
<b>BIDANG FOKUS RIRN :</b>	<b>KESEHATAN</b>

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM MBKM – MEMBANGUN DESA  
Dibiayai oleh:  
Dana PNPB/BLU UNG, TA 2023**



**PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PEMANFAATAN TANAMAN  
KELOR PADA MASYARAKAT DI DESA LANGGE KECAMATAN TAPA  
KABUPATEN BONE BOLANGO**

**Oleh:**

**Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si, NIDN 0011117503 (Ketua)**

**Dondick Wicaksono Wirotto, S.IP., M.Si, NIDN 00211282007 (Anggota)**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
SEPTEMBER 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**MBKM TERINTEGRASI KKN TAHAP I TAHUN 2023**

1. Judul Kegiatan : Sosialisasi Pencegahan Stunting melalui Pemanfaatan Tanaman Lokal pada Masyarakat di Desa Langge Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango
2. Lokasi : Desa Langge Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. Rahmatiah, S.Pd,M.Si
  - b. NIP : 197511112005012001
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 4 a
  - d. Program Studi/Jurusan : Sosiologi / Sosiologi
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085255527976 / rahmatiah@ung.ac.id
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dondick Wicaksono Wirotto, S.IP.,M.Si /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 13 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Langge
  - b. Penanggung Jawab : Salim Sunati, SI.P
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



(Dr. Zubachca Ngilu, M.Pd)  
NIP. 196705091998032002

Gorontalo, 3 Agustus 2023  
Ketua

(Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si)  
NIP. 197511112005012001



Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowanko, M.P)  
NIP. 196811101993032002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
RINGKASAN .....	vii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Gambaran Umum Situasi .....	3
1.3 Perumusan masalah .....	5
1.4 Tujuan .....	6
1.5 Metode Yang Digunakan .....	7
1.6 Manfaat Pelaksanaan Program .....	8
<b>BAB II : TARGET DAN LUARAN .....</b>	<b>10</b>
2.1 Target Capaian .....	10
2.2 Luaran .....	11
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1 Persiapan dan Pembekalan .....	13
3.2 Peran dan Tugas Anggota Tim dan Penugasan Mahasiswa .....	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1. Pembekalan Peserta .....	22
4.2. Pelaksanaan Program .....	25
4.3. Monitoring .....	34
4.4. Evaluasi .....	36

<b>BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>37</b>
6.1.Kesimpulan .....	37
6.2.Saran .....	37

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>39</b>
-----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1. Biodata Pelaksana .....	40
Lampiran 2. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan .....	52
Lampiran 3. Peta Lokasi .....	53
Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra Sasaran .....	54
Lampiran 5. SK Rektor .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Pembekalan Mahasiswa KKN-Membangun Desa .....	23
Gambar 4.2. Pembekalan Mahasiswa KKN-Membangun Desa di Prodi .....	24
Gambar 4.3. Persiapan Peserta KKS ke Lokasi .....	25
Gambar 4.4. Struktur Organisasi KKN-Membangun Desa di Desa Langge .....	26
Gambar 4.5. Sosialisasi Tahap Pertama dengan Aparat Pemerintah Desa .....	27
Gambar 4.6. Posko Mahasiswi .....	28
Gambar 4.7. Rapat Bersama DPL, Kepala Desa dan Mahasiswa .....	29
Gambar 4.8. Pelatihan Membuat Serbuk daun Kelor dan uding Kelor .....	31
Gambar 4.9. Hasil Praktek Pembuatan encek gondok .....	31
Gambar 4.10. Monitoring tim LPPM .....	35
Gambar 4.11. Monitoring oleh DPL .....	35

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Target Luaran Berdasarkan Pencapaian IKU .....	11
Tabel 3.1. Bentuk Kegiatan yang Dapat di Konversi ke Mata Kuliah .....	14

## RINGKASAN

Stunting masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia yang tersebar pada semua wilayah termasuk Provinsi Gorontalo. Desa Langge di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango yang memiliki masyarakat yang terindikasi stunting pada usia dua tahun sampai lima tahun, padahal desa ini terletak tidak jauh dari ibu Kota Gorontalo dan Ibu Kota Kabupaten Bone Bolango.

Salah satu upaya untuk menekan bertambahnya jumlah stunting di Desa Langge melalui pemanfaatan sumber daya alam seperti tanaman lokal (Daun Kelor) sebagai bahan baku yang diolah menjadi makanan dan minuman bernutrisi untuk di konsumsi ibu hamil dan balita agar janin dan anak sesuai tumbuh-kembang secara ideal. Tersedianya bahan baku yang melimpah di suatu daerah tidak menjamin masyarakatnya bebas dari stunting sehingga diperlukan edukasi bagi masyarakat dalam memahami upaya-upaya preventif sebagai langkah tepat dan efektif mencegah dan mengobati persoalan stunting. Salah satu edukasi yang dilaksanakan oleh Mahasiswa MBKM-Membangun Desa adalah memanfaatkan daun kelor menjadi makanan dan minuman

Produk yang dihasilkan berupa Puding kelor dan serbuk daun kelor yang dapat dicampurkan ke dalam air minum, susu, dan makanan yang dikonsumsi oleh anak balita, ibu hamil, dan lansia juga masyarakat umum sehingga daun kelor yang tumbuhyan liar tersedia dan tidak perlu dibeli menjadi bahan dasar olahan makanan dan minuman yang berhasiat untuk ketahanan kesehatan

Kata Kunci: Stunting, Pengolahan, Daun kelor

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tingkat stunting di Indonesia berada di urutan kelima di dunia. Permasalahan stunting adalah permasalahan seluruh rakyat Indonesia yang terjadi di Perkotaan maupun di Pedesaan, bukan hanya dibebankan pada institusi kesehatan, tetapi melibatkan semua elemen-elemen masyarakat secara komprehensif menghadapi permasalahan tersebut karena menyangkut kualitas sumber daya manusia yang akan menentukan nasib bangsa Indonesia di masa depan.

Stunting merupakan permasalahan gangguan pertumbuhan fisiologi (memiliki tinggi badan dibawah rata-rata) disebabkan karena kekurangan gizi kronis terjadi sejak bayi di dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir, atau dalam 1.000 hari pertama dalam kehidupan terjadi sejak bayi di dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir, dalam kehidupan dan berpotensi memperlambat perkembangan otak, dengan dampak jangka panjang berupa keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan belajar, dan risiko serangan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, hingga obesitas (Rahayu dkk, 2018, P2PTM Kemenkes RI 2018). Faktor terjadinya kurang gizi karena kualitas dan kuantitas konsumsi pangan yang buruk, pola asuh, dan akses terhadap fasilitas kesehatan yang tidak memadai (Hendrayati dan Darmawati, 2013 dalam Victor Asiku, 2022);

kemiskinan pendidikan, lingkungan tempat tinggal (Rahayu dkk,2018); genetic, riwayat berat lahir, riwayat penyakit infeksi, pendapatan orang tua, jenis kelamin, dan status gizi (Saravina dalam Murtini dan Jamaluddin, 2018 dalam victor Asiku,2022); dan konstruksi pengetahuan masyarakat (Weny Lestari, Lusi Kristiana, dan Astridya Paramita. 2018).

Data hasil survey Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 Kemenkes RI merilis angka penurunan stunting dari angka 24.4% di 2021 menjadi 21.6%. Penurunan tersebut masih melampaui standar WHO yakni pada angka 20 %. Pada Wilayah Provinsi Gorontalo mengalami penurunan dari angka 29 % menjadi 23,8%. Penurunan angka stunting di Provinsi Gorontalo berada diangka 3,2 % lebih besar penurunannya dibandingkan angka rata-rata penurunan di semua wilayah Indonesia adalah 2,8%, namun bila dibandingkan dengan Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, dan Sumatera Selatan merupakan tiga provinsi dengan penurunan stunting paling besar. Walaupun demikian, data penurunan di Provinsi Gorontalo lebih kecil dari tiga provinsi tersebut, hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Gorontalo terus melakukan upaya pemecahan masalah stunting dengan melibatkan semua elemen-elemen sistem dan UNG menjadi salah satu yang akan berperan bersama-sama dan berkolaborasi secara khusus dengan pemerintah Desa Langge untuk melakukan perbaikan dan pencegahan stunting dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia agar dapat berkontribusi dalam pemenuhan pencapaian penurunan stunting secara signifikan.

Desa Langge dipilih menjadi lokasi Program MBKM-Membangun Desa karena terdapat 21 anak usia 2-5 tahun mengalami masalah stunting (hasil Survey, di Desa Langge, Januari 2023). Jumlah ini dikhawatirkan akan terus bertambah apabila tidak segera mendapatkan perhatian dari semua pihak termasuk kami sebagai dosen yang tugas utamanya tridarma Perguruan tinggi diantaranya mengimplementasikan ilmu yang dimiliki melalui pengabdian Kepada Masyarakat dengan melibatkan 12 mahasiswa yang menghubungkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan pemerintah Desa dalam menggerakkan masyarakat berpartisipasi pada pelaksanaan program-program yang telah direncanakan sesuai kebutuhan masyarakat.

## **1.2. Gambaran Umum Situasi**

Berdasarkan sumber Data Pusat Statistik Kecamatan Tapa 2021, Desa Langge termasuk wilayah di Kecamatan Tapa yang terluas wilayahnya dari wilayah 6 desa lainnya yakni  $7,80 \text{ km}^2$  atau 12,11 %. Desa Langge berada sekitar 2 km dari lokasi kantor camat Tapa Kabupaten Bone Bolango. Waktu perjalanan menghabiskan waktu tempuh 15 menit dari jarak tempuh 8,6 km. Desa Langge merupakan desa yang memiliki 3 dusun Dusun I-Alumbango, Dusun II-Toliango, Dusun III-Yinengo dengan klasifikasi desa swadaya yang memiliki status hukum definitif dengan Jumlah penduduk sebesar 1011 Jiwa terdiri dari laki-laki sebesar 504 jiwa dan perempuan 507 jiwa yang tersebar di tiga dusun. Jika dibandingkan luas wilayah dan jumlah penduduk yang ada di Desa Langge maka tingkat kepadatan penduduknya

mencapai 129,62 %, jauh lebih kecil kepadatannya dibandingkan dengan 5 desa lain kecuali Desa Meranti lebih kecil yakni 11, 64%. Desa Langge berada pada tempat yang strategis dan memiliki berbagai potensi sumber daya alam yang membutuhkan agen untuk mengembangkan secara inovatif dalam menggerakkan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Keadaan penduduk mayoritas beragama Islam dan pekerjaan yang digeluti paling banyak adalah petani dan sebagian masyarakat mencari pekerjaan di Kota Gorontalo secara mobilitas sirkuler menjadi salah satu penyebab masyarakat mengalami krisis generasi petani karena para pemudanya cenderung memilih pekerjaan di Kota Gorontalo.

Jagung adalah tanaman yang dikembangkan di Desa Langge menjadi komoditas pertanian andalan ditambah dengan komoditas tanaman lokal lainnya seperti sayuran dan buah-buahan. Potensi yang ada ini jika dikembangkan akan mendorong peningkatan ekonomi dan ketahanan pangan yang berpengaruh pada tingkat kesehatan masyarakat, di mana saat ini stunting salah satu permasalahan yang di hadapi Desa Langge dengan membutuhkan peran-peran institusi lain tidak hanya dari institusi kesehatan, tetapi melibatkan semua unsur termasuk institusi pendidikan. Salah satunya keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai abdi negara dengan program mengusung tema "Sosialisasi Pencegahan stunting pada Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tanaman Lokal di Desa Langge Kecamatan Tapa Kabupaten Bone

Bolango”.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Masalah kesehatan masih terus dialami oleh masyarakat di Desa Langge termasuk Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk penduduk Desa Langge berjumlah 28 jiwa (BPS Kecamatan Tapa, 2021) menjadi mata rantai penyebab permasalahan stunting di Desa Langge. Terdapat 21 jiwa yang mengalami hambatan pertumbuhan tinggi badan yang harus dicarikan solusi dalam penyembuhan dan pencegahannya agar menghambat bertambahnya jumlah anak yang terindikasi stunting. Stunting bukan lagi menjadi persoalan internal Desa Langge, tetapi membutuhkan penggerak yang dapat mengedukasi masyarakatnya untuk memahami faktor penyebab dan upaya yang dapat dilakukan agar stunting tidak lagi menjadi benalu di masyarakat. Edukasi dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan, salah satunya memanfaatkan bahan baku tanaman kelor yang tersedia dengan mengolahnya menjadi berbagai variasi makanan dan minuman bernutrisi tinggi untuk di konsumsi oleh masyarakat dari berbagai kalangan seperti balita, anak-anak, ibu hamil, lansia dan masyarakat secara umum. Pengolahannya melibatkan berbagai pihak yang memiliki kompeten termasuk Prodi Farmasi, Prodi Kesehatan Masyarakat, Prodi Sosiologi, dan Prodi Pengolahan Teknologi Pertanian, dan puskesmas terdekat yang berlokasi di dekat Desa Langge. Sinergitas antar lembaga merupakan strategi pemberdayaan masyarakat secara terpadu adalah jalan untuk

memutus rantai persoalan stunting.

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang. Pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan erat dengan *sustainable development* dimana pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama serta dapat diibaratkan sebagai gerbong yang akan membawa masyarakat menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan ekologi yang dinamis (Saifuddin Yunus, Suadi, dan Fadli, 2017).

#### **1.4 Tujuan**

Program MBKM-Membangun Desa adalah program kemendikbud melalui regulasi peraturan nomor 3 Tahun 2020 dengan berbagai kegiatan termasuk membangun desa yang melibatkan DPL dan mahasiswa bersama masyarakat dari berbagai pihak secara bersama-sama untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat. Adapun tujuan dalam pelaksanaan Kegiatan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pelatihan pengolahan pemanfaatan tanaman kelor menjadi produk makanan dan minuman yang bernutrisi yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat untuk Pencegahan Stunting.
2. Inovasi pengolahan makanan dan minuman yang variatif baik jenis dan rasanya yang berbahan baku dari tanaman kelor.
3. Mengecek perkembangan anak yang terindikasi stunting dengan

bekerjasama dengan intitusi kesehatan sebagai yang berkompeten

4. Melakukan evaluasi setiap kegiatan yang dilaksanakan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui dampak dari kegiatan tersebut.

### **1.5 Metode Yang Digunakan**

Kemandirian Kesehatan dengan Bidang Fokus RIRN-Kesehatan adalah fokus pengabdian masyarakat yang diintegrasikan dengan program MBKM-Membangun Desa dengan menyesuaikan kondisi/permasalahan yang terjadi di Desa Langge Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango di mana terdapat 21 anak yang terindikasi stunting yang membutuhkan penanganan cepat dari berbagai instansi agar mendapatkan solusi baik dari sisi penyembuhan dan pencegahannya sehingga Desa Langge secara khusus dapat menekan jumlah anak yang terdampak akibat dari kurangnya ketidaktahuan masyarakat dari faktor penyebab, pencegahan dan solusi mengatasi permasalahan stunting. Salah satu upaya yang dilakukan oleh mahasiswa adalah memanfaatkan tanaman kelor menjadi produk yang olahan makanan dan minuman untuk dikonsumsi oleh masyarakat karena tanaman kelor memiliki khasiat dan tinggi akan nutrisi.

Metode pratek merupakan metode yang digunakan pada pelatihan pengolahan tanaman kelor di Desa Langge. Produk yang dibuat berupa puding dan serbuk daun kelor. Masyarakat di Desa Langge belum memiliki pengetahuan dalam mengolah tanaman kelor menjadi produk yang dapat dikonsumsi. Selama ini daun kelor hanya di gunakan untuk makanan ternak kambing, sehingga manfaat dan khasiatnya belum

dirasakan oleh masyarakat. Tanaman kelor banyak tumbuh liar di Desa langge yang sayang sekali bila tidak dimanfaatkan oleh masyarakat karena kurangnya pengetahuan akan khasiat dan cara pengolahannya. Kehadiran mahasiswa MBKM-Membangun Desa menjadi penting untuk dapat menginisiasi terlaksananya pelatihan pengolahan tanaman kelor yang didampingi oleh DPL dengan menghadirkan nara sumber yang berkompeten yakni Ahli Gizi dan Ahli Farmasi.

### **1.6 Mamfaat Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program MBKM-Membangun Desa mahasiswa Sosiologi periode pertama Tahun 2023 di Desa Langge dapat terlaksana berkat kerjasama dari pemerintah desa, masyarakat dan tim pelaksana juga narasumber dari tenaga kesehatan yang memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menanamkan pengetahuan tentang tindakan preventif dan faktor-faktor penyebab terkena stunting dan cara mengatasi apabila terindikasi stunting.
2. Menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Langge untuk mengolah daun kelor menjadi bahan makanan dan minuman agar tanaman tersebut menjadi berguna untuk masyarakat.
3. Melakukan pencegahan meningkatnya angka stunting pada masyarakat karena edukasi yang sudah diberikan dapat diimplementasikan
4. Masyarakat secara kontinyu menciptakan variasi makanan dan minuman dari olahan daun kelor dan membiasakannya mengkonsumsi

secara rutin sebagai salah satu upaya pencegahan dari terkenanya stunting.

5. Selain memberikan solusi pada peningkatan mutu kesehatan, juga memberikan nilai tambah ekonomi apabila pengolahan makanan dan minuman menjadi alternatif pekerjaan tambahan ibu-ibu rumah tangga sebagai produk usaha.
6. Terjalin kemitraan antar lembaga untuk mengatasi persoalan-persoalan penanganan stunting.

## **BAB II**

### **TARGET CAPAIAN DAN LUARAN**

#### **2.1 Target Capaian**

Target capaian pada pelaksanaan MBKM-Membangun Desa dengan memenuhi beberapa Indikator capaian sebagai berikut :

1. Memanfaatkan tanaman kelor di Desa Langge melalui inovasi pengolahan dalam bentuk makanan dan minuman siap saji
2. Menumbuhkan kesadaran dan minat kepada masyarakat di Desa Langge dalam memanfaatkan tanaman kelor yang tersedia untuk mengolah menjadi produk makanan dan minuman siap saji tanpa mengurangi nilai nutrisinya
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah memanfaatkan tanaman lokal yang tersedia untuk mengolah menjadi produk makanan dan minuman siap saji tanpa mengurangi nilai nutrisinya, selain dapat dikonsumsi sendiri, dapat pula memiliki nilai lain seperti bernilai ekonomis.
4. Menciptakan inovasi produk yang berbahan dasar tanaman lokal dengan menggunakan sumber-sumber belajar seperti buku, TV, dan media lainnya, serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang terkait.
5. Berkontribusi dalam memecahkan persoalan gizi buruk yang menyebabkan adanya balita dan anak-anak yang terindikasi stunting di Desa Langge

## 2.2 Luaran

MBKM-Membangun Desa Pada Mahasiswa Sosiologi dan Administrasi Publik FIS UNG yang berjumlah 13 orang akan melaksanakan kegiatan inti dan kegiatan tambahan di Desa Langge. Sesuai dengan panduan LPPM bahwa program tersebut wajib menghasilkan beberapa luaran sebagai berikut:

1. Produk dari olahan daun kelor berupa serbuk daun kelor dan puding daun kelor
2. Mahasiswa membuat laporan kegiatan (jurnal) secara perorangan selama kegiatan yakni 4 bulan di Kelurahan Dembe 1 sebagai dasar Dosen Pembimbing Lapangan dan Dosen Pengampuh mata kuliah untuk memberi penilaian (konversi) pada mata kuliah pada beberapa matakuliah yang diprogramkan, selanjutnya akan dilaporkan kepada LP2M dan LP3M sebagai pihak yang menvalidasi nilai mahasiswa
3. Publikasi pada jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat Sinta 5
4. Meng-uplad video kegiatan pada pelaksanaa kegiatan inti di youtube melalui link:<https://youtube.be/tdfr0OWN4k?si=K1AegzRpY8N9DaPo>
5. Artikel di media Massa

Adapun luaran yang berdasarkan indikator kinerja dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1

Target luaran berdasarkan pencapaian IKU

No	Luaran	Target Capaian	IKU yang Terkait	Target capaian IKU
1	Mahasiswa mengikuti Program MBKM-Membangun Desa	Tercapai	IKU 2	Tercapai
2	Dosen Berkegiatan di Luar	Tercapai	IKU 3	tercapai

	Kampus sebagai Pembimbing Lapangan di Desa Langge			
3	Mata Kuliah yang diprogramkan oleh Mahasiswa adalah mata kuliah Case Method dan PBL	Tercapai	IKU 7	Tercapai
4	Penanganan permasalahan stunting lebih terarah dan terkoordinasi dengan bekerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten di berbagai instansi yang terkait	tercapai	IKU 6	tercapai
5	Menghasilkan artikel yang di publish pada jurnal yang terkreditasi sinta	submet	IKU 5	Menunggu terbit
6	Meng-uplad video kegiatan pada pelaksanaana kegiatan inti di youtube	tercapai	IKU 5	tercapai
7	Artikel di media Massa	tercapai	IKU 5	tercapai

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Persiapan dan Pembekalan**

Kemandirian Kesehatan dengan Bidang Fokus RIRN-Kesehatan adalah Fokus pengabdian masyarakat yang diintegrasikan dengan program MBKM-Membangun Desa dengan menyesuaikan kondisi/permasalahan yang terjadi di Desa Langge Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango di mana terdapat 21 anak yang terindikasi stunting yang membutuhkan penanganan cepat dari berbagai instansi agar mendapatkan solusi baik dari sisi penyembuhan dan pencegahannya sehingga Desa Langge secara khusus dapat menekan jumlah anak yang terdampak akibat dari kurangnya ketidaktahuan masyarakat dari faktor penyebab, pencegahan dan solusi mengatasi permasalahan stunting.

##### **a. langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana tugas di lapangan akan menyusun rencana program sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan secara sistematis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak Desa dan Kecamatan Tapa yang menjadi lokasi KKN- Membangun Desa.
2. Mengajukan Proposal Ke LPPM dengan memilih Program KKN terintegrasi MBKM-Membangun Desa.
3. Coaching mahasiswa selama durasi waktu 1 bulan untuk mengkoordinasikan berbagai hal diantaranya; informasi kesiapan desa, menentukan program apa

saja yang akan dilaksanakan berdasarkan permasalahan desa dan CPMK dari setiap mata kuliah yang diprogramkan untuk keperluan konversi nilai, kegiatan-kegiatan tambahan yang memiliki nilai kontribusi membangun desa, Penanaman nilai-nilai moral yang harus dijalankan di lokasi pengabdian, penggunaan anggaran, mekanisme pelaksanaan MBKM-Membangun Desa dari setiap keterlibatan mahasiswa, Pemenuhan waktu yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan, menyampaikan informasi kepada mahasiswa untuk membuat catatan harian dalam bentuk logbook harian, Seminar hasil kegiatan/FGD dan penilaian konversi mata kuliah. Bentuk kegiatan yang dapat dikonversi pada mata kuliah sesuai rincian pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Bentuk kegiatan yang dapat di konversi ke Mata Kuliah

No	Asal Prodi	Konversi Mata Kuliah	Program Kegiatan
1	Sosiologi	Komunitas adat terpencil	Mengoptimalkan potensi sumber daya alam (Tanaman Lokal/tanaman kelor) berbasis kearifan lokal di Desa Langge melalui kegiatan : 1. Riset tanaman lokal 2. Sosialisasi konsumsi makanan berbasis lokal
2	Sosiologi	Pemberdayaan masyarakat pertanian	Pengolahan tanaman kelor menjadi makanan dan minuman bernutrisi yang dapat di konsumsi oleh masyarakat dan juga bernilai ekonomis melalui kegiatan : 1. Sosialisasi pentingnya mengkonsumsi makanan sehat dari hasil olahan tanaman lokal 2. Praktek pengolahan makanan dan minuman dari tanaman lokal
3	Sosiologi	Modal sosial pertanian	Menumbuhkan kepercayaan, Kerjasama dan penanaman nilai-nilai

			<p>sesuai norma-norma yang berlaku di Desa Langge melalui kegiatan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penanaman tanaman lokal bersama masyarakat pada lokasi-lokasi yang kurang produktif</li> <li>2. Sosialisasi kepada masyarakat pentingnya membangun kepercayaan, Kerjasama serta mengimplementasikan nilai-nilai luhur yang ada pada masyarakat terutama dalam mengembangkan bidang pertanian</li> </ol>
4	Sosiologi	Dinamika kelompok tani	<p>Menumbuhkan minat generasi muda pada potensi pekerjaan petani di Desa Langge melalui kegiatan sosialisasi nenumbuhkan etos Bertani di kalangan pemuda melalui inovasi pertanian dengan cara melakukan promosi melalui pamphlet, media sosial dan mengajak pemuda langsung praktek bertani di kebun</p>
5	Sosiologi	Sosial ekonomi masyarakat petani	<p>Menumbuhkan kebiasaan masyarakat untuk mengolah bahan baku yang ada menjadi bahan makanan dan minuman pokok dengan tetap menjaga kestabilan nutrisinya untuk dikonsumsi keluarga juga menjadi pilihan usaha yang bernilai ekonomis melalui kegiatan pelatihan pembuatan makanan dan minuman melalui pemanfaatan tanaman lokal</p>
6	Sosiologi	Konflik agraria	<p>Menumbuhkan kesadaran masyarakat pentingnya mensosialisasikan dampak negatif dari akibat konflik agrarian melalui pemberitahuan di media sosial</p>
7	Sosiologi	Perencanaan dan evaluasi program	<p>Adapun kegiatan dari perencanaan dan evaluasi program adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi kepada kelompok strategis (kelompok tani, tokoh masyarakat, masyarakat yang terdampak dan tidak terdampak stunting)</li> <li>2. Advokasi atau pendampingan terhadap masyarakat strategis akan</li> </ol>

			<p>pentingnya berbagai program yang akan direncanakan dalam menanggulangi stunting di Desa Langge.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Monitoring per 14 hari kerja (setiap kegiatan)</li> <li>4. Evaluasi per 30 hari kerja setelah kegiatan</li> <li>5. Evaluasi keberlanjutan program oleh pemerintah desa</li> </ol>
8	Sosiologi	Sosiologi organisasi	<p>Beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada mata kuliah sosiologi organisasi antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organisoris data penduduk miskin</li> <li>2. Melakukan pendekatan partisipatif baik di pemerintah desa juga di masyarakat.</li> <li>3. Terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang sifatnya akademik dan non akademik untuk mendukung progam inti.</li> </ol>

4. Pengantaran mahasiswa ke lokasi MBKM-Membangun Desa
5. Melakukan Monitoring DPL ke Lokasi Pengabdian
6. Mengevaluasi setiap kegiatan yang dilaksanakan
7. Penjemputan mahasiswa dari lokas MBKM-Membangun Desa
8. Seminar Hasil/FGD

### **3.2 Peran dan Tugas anggota Tim dan Penugasan Mahasiswa**

Mahasiswa memiliki peran sabagai pelaksana tugas sesuai program yang sudah direncanakan yang diarahkan dan dimediasi oleh dosen pembimbing lapangan dan Aparat Pemerintah Desa dibantu oleh masyarakat secara terpadu menjalankan program kegiatan.

### 3.2.1 Tim Pelaksana

No	Nama	Institusi/asal Prodi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Dr. Rahmatiah, S. Pd., M. Si	Sosiologi	Ketua	Koordinasi dengan koordinator Desa tentang berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi
2	Dondick W Wiroto, S.IP., M.Si	Sosiologi	Anggota	Menghubungi mitra yang terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan sekaligus membantu mengarahkan mahasiswa pada setiap pelaksanaan kegiatan baik kegiatan inti maupun kegiatan tambahan

### 3.2.2 Tim Pelaksana Mahasiswa yang terlibat

No	Nama dan NIM	Asal Prodi	Rekognisi Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	Nirmala Makuta / 281420041	Sosiologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunitas adat terpencil</li> <li>2. Pemberdayaan masyarakat pertanian</li> <li>3. dinamika kelompok tani</li> <li>4. modal sosial pertanian</li> <li>5. sosial ekonomi masyarakat petani</li> <li>6. konflik agraria</li> <li>7. perencanaan dan evaluasi program</li> <li>8. sosiologi organisasi</li> </ol>	16
2	Rohit M. Hunawa / 281420075	Sosiologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. komunitas adat terpencil</li> <li>2. pemberdayaan</li> </ol>	16

			masyarakat pertanian 3. dinamika kelompok tani 4. modal sosial pertanian 5. sosial ekonomi masyarakat petani 6. konflik agraria 7. perencanaan dan evaluasi program 8. sosiologi organisasi	
3	Fahmi Abdul / 281420038	Sosiologi	1. komunitas adat terpencil 2. pemberdayaan masyarakat pertanian 3. dinamika kelompok tani 4. modal sosial pertanian 5. sosial ekonomi masyarakat petani 6. konflik agraria 7. perencanaan dan evaluasi program 8. sosiologi organisasi	16
4	Kartin U. Amura / 281420028	Sosiologi	1. komunitas adat terpencil 2. pemberdayaan masyarakat pertanian 3. dinamika kelompok tani 4. modal sosial pertanian 5. sosial ekonomi masyarakat petani 6. konflik agraria 7. perencanaan dan evaluasi program 8. sosiologi organisasi	16
5	Miranda Nihali / 281420010	Sosiologi	1. komunitas adat terpencil 2. pemberdayaan masyarakat pertanian 3. dinamika kelompok tani 4. modal sosial pertanian 5. sosial ekonomi masyarakat petani 6. konflik agraria	16

			7. perencanaan dan evaluasi program 8. sosiologi organisasi	
6	Nurtiara Tuliyabu / 281420032	Sosiologi	1. komunitas adat terpencil 2. pemberdayaan masyarakat pertanian 3. dinamika kelompok tani 4. modal sosial pertanian 5. sosial ekonomi masyarakat petani 6. konflik agraria 7. perencanaan dan evaluasi program 8. sosiologi organisasi	16
7	Selvina Ayuba / 281420067	Sosiologi	1. komunitas adat terpencil 2. pemberdayaan masyarakat pertanian 3. dinamika kelompok tani 4. modal sosial pertanian 5. sosial ekonomi masyarakat petani 6. konflik agraria 7. perencanaan dan evaluasi program 8. sosiologi organisasi	16
8	Misna M. Matuwala / 281420059	Sosiologi	1. komunitas adat terpencil 2. pemberdayaan masyarakat pertanian 3. dinamika kelompok tani 4. modal sosial pertanian 5. sosial ekonomi masyarakat petani 6. konflik agraria 7. perencanaan dan evaluasi program 8. sosiologi organisasi	16
9	Meiske Tomayahu / 281420027	Sosiologi	1. komunitas adat terpencil 2. pemberdayaan masyarakat pertanian	16

			<ul style="list-style-type: none"> <li>3. dinamika kelompok tani</li> <li>4. modal sosial pertanian</li> <li>5. sosial ekonomi masyarakat petani</li> <li>6. konflik agraria</li> <li>7. perencanaan dan evaluasi program</li> <li>8. sosiologi organisasi</li> </ul>	
10	Mersi Dai / 281420036	Sosiologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. komunitas adat terpencil</li> <li>2. pemberdayaan masyarakat pertanian</li> <li>3. dinamika kelompok tani</li> <li>4. modal sosial pertanian</li> <li>5. sosial ekonomi masyarakat petani</li> <li>6. konflik agraria</li> <li>7. perencanaan dan evaluasi program</li> <li>8. sosiologi organisasi</li> </ul>	16
11	Moh. Fajar Tangahu / 281420048	Sosiologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. komunitas adat terpencil</li> <li>2. pemberdayaan masyarakat pertanian</li> <li>3. dinamika kelompok tani</li> <li>4. modal sosial pertanian</li> <li>5. sosial ekonomi masyarakat petani</li> <li>6. konflik agraria</li> <li>7. perencanaan dan evaluasi program</li> <li>8. sosiologi organisasi</li> </ul>	16
12	Nur Faizah Muhammad / 281420008	Sosiologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. komunitas adat terpencil</li> <li>2. pemberdayaan masyarakat pertanian</li> <li>3. dinamika kelompok tani</li> <li>4. modal sosial pertanian</li> <li>5. sosial ekonomi masyarakat petani</li> <li>6. konflik agraria</li> <li>7. perencanaan dan</li> </ul>	16

			evaluasi program 8. sosiologi organisasi	
13	Atika Zakaria / 941420049	Administrasi Publik	1. metode penulisan Ilmiah 2. kebijakan publik 3. birokrasi dan govemansi digital 4. magang 5. evaluasi kebijakan public 6. manajemen aset	16

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan MBKM-Membangun Desa dilaksanakan selama kurang empat bulan terhitung mulai tanggal 03 April 2023 sampai dengan 25 Juli 2023. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan sebagai berikut.:

#### **4.1 Pembekalan Peserta**

Pembekalan pada mahasiswa peserta MBKM-Membangun Desa dilakukan Beberapa tahapan : pertama, sebulan sebelum ke lapangan tempatnya di Desa Langge, DPL dan mahasiswa telah melakukan dua kali coaching membahas perihal: 1) Fungsi mahasiswa MBKM-Membangun oleh DPL; 2) Panduan dan pelaksanaan program MBKM-Membangun Desa; 3) Menyusun program yang bersesuaian dengan CPMK yang diprogramkan sebagai dasar untuk mengkonversi mata kuliah; 4) Membekali pengetahuan tentang cara-cara beradaptasi dengan masyarakat, mampu menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga serta membangun daerahnya; 5) Pentingnya menjaga marwa UNG untuk keberlanjutan kegiatan selama di lokasi dan setelahnya; 6) Mengarahkan mahasiswa dalam mempersiapkan diri pada program inti MBKM-Membangun Desa yakni berkontribusi pada pencegahan stunting dengan memanfaatkan tanaman kelor menjadi fuding kelor dan serbuk kelor yang dapat langsung dicampurkan pada makanan dan minuman yang dikonsumsi baik balita, ibu hamil, lansia, dan masyarakat umum.



Gambar 4.1 Pembekalan Mahasiswa KKN-Membangun Desa Mahasiswa  
Sumber: Dokumentasi mahasiswa, Maret 2023

Kedua, sesi pembekalan yang dilaksanakan sebelum keberangkatan ke lokasi KKN oleh pimpinan jurusan. Adapun materi yang disajikan tentang pemahaman alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan MBKM-Membangun dan proses pembuatannya, serta memilih struktur pelaksana kegiatan: 1) Pelepasan mahasiswa MBKM-Membangun oleh Pimpinan Fakultas.; 2) Pengantaran mahasiswa MBKM-Membangun ke lokasi KKN oleh Tim DPL ; 3) Penyerahan mahasiswa MBKM-Membangun ke lokasi oleh Dosen Pendamping Lapangan ke Bapak Camat Tapa dan Kepala Desa Langge; 4) Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dibantu oleh Dembe kepala Desa Langge; 5) Monitoring dan evaluasi perdua minggu/3 minggu kegiatan; 6) Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan; 7) Monitoring dan

evaluasi akhir kegiatan KKN Tematik: 8) Penarikan mahasiswa KKN Tematik.



Gambar 4.2. Pembekalan Mahasiswa KKN-Membangun Desa di Prodi  
Sumber : Dokumentasi Mahasiswa, April 2023

Setelah beberapa hari proses pembekalan dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan proses pemberangkatan peserta menuju lokasi di Kecamatan Tapa yang diterima langsung oleh Bapak Camat Tapa di Kantor camat Tapa dengan memberikan sambutan yang berisi pengembangan potensi Desa dan menyampaikan program Desa yang sedang berjalan saat ini antara lain; seperti program stunting, dan kegiatan peduli warga miskin.



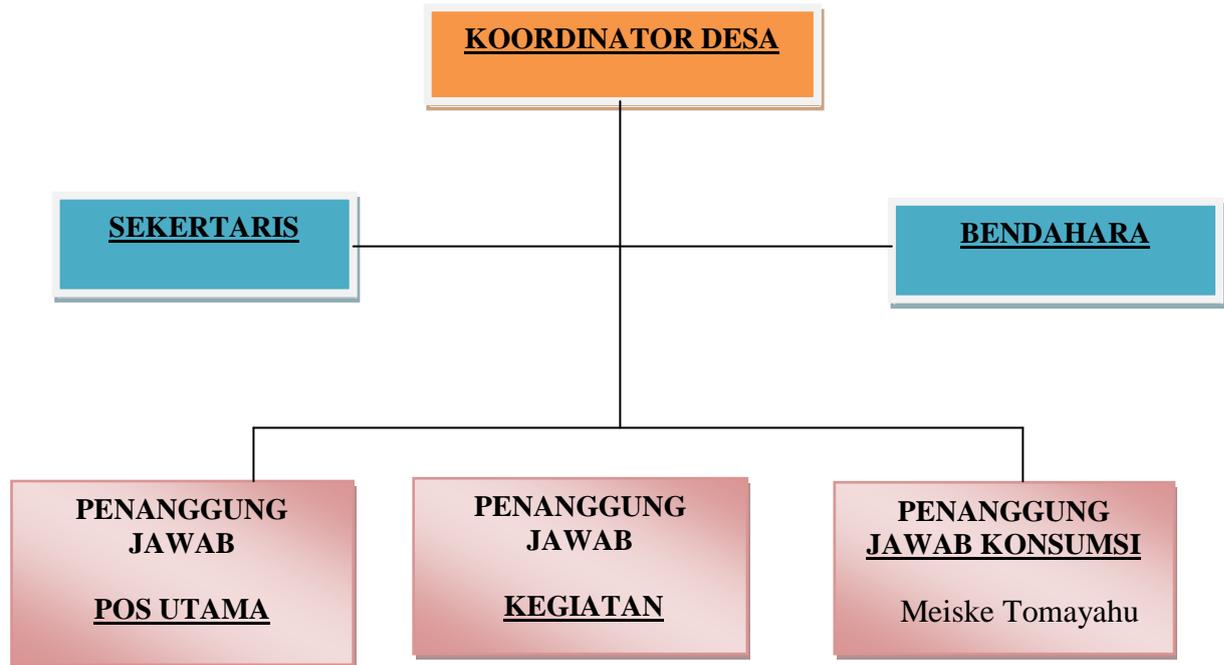
Gambar 4.3. Persiapan Peserta KKS ke Lokasi Desa Langge  
Foto: Dokumentasi Mahasiswa, April 2023

## 4.2 Pelaksanaan program

Tahapan pelaksanaan program pengabdian diuraikan dibawah ini:

### 4.2.1 Penyiapan kelompok kerja

Penyiapan kelompok kerja dibuat berdasarkan kesepakatan bersama oleh peserta KKS. Kelompok kerja di susun agar kegiatan program inti dan kegiatan program tambahan dapat dilaksanakan dengan baik. Kelompok kerja pengabdian dibagi dalam 5 kelompok/posko yang disebar di dua dusun dan satu di posko Induk yang bertempat Dusun Tanjung. Kelompok kerja sesuai hasil kesepakatan kemudian disajikan dalam bentuk struktur organisasi KKN seperti gambar berikut.



*Gambar 4.4 Struktur Organisasi KKN-Membangun Desa di Desa Langge*

Masing-masing kelompok yang ada bertanggungjawab atas tugas yang diberikan sedangkan untuk posko induk bertugas mengkoordinasi pelaksanaan survey, membantu program desa yang sudah dijelaskan oleh Kepala Desa Langge, dan melaksanakan program yang lain secara paralel.

Dosen pendamping bertugas mengkoordinasi keseluruhan kegiatan pada setiap tahapan, melakukan monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan selanjutnya deskripsi tugas masing-masing peserta diberikan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan

#### **4.2.2 Sosialisasi kepada Masyarakat tentang Program**

Hal pertama yang dilakukan ketika peserta KKN-Membangun Desa tiba di lokasi adalah pengenalan medan dan sosialisasi. Sosialisasi

dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama dilakukan dengan Kepala Desa dan Staff kelurahan, karang taruna dan perwakilan tokoh-tokoh masyarakat. Kegiatan ini dilakukan pada hari/tanggal 11 Juni 2022 pada saat pengantaran sekaligus membahas program yang bertempat di aula Kantor Desa yang dirangkaikan dengan serah terima peserta MBKM-Membangun Desa. sekaligus membahas program



Gambar 4.5 Sosialisasi Tahap pertama dengan Aparat Pemerintah Desa dan Karantataruna (Sumber Foto : Dokumentasi Mahasiswa, April 2023 )



Gambar 4.6 Posko Mahasiswi (Sumber Foto: Dokumentasi Mahasiswa, April 2022)

#### **4.2.3 Penyiapan Kegiatan pengolahan tanaman kelor**

Persiapan yang dilakukan oleh DPL dan Mahasiswa dalam melaksanakan Kegiatan inti diskusi mendalam yang ditujukan untuk menyiapkan instrumen yang dapat digunakan untuk menentukan peserta pelatihan. Hasil diskusi pertama ini kemudian dimantapkan melalui diskusi berikutnya, dan diputuskan untuk menjadi peserta pelatihan diprioritaskan bagi masyarakat yang terindikasi stunting, ibu-ibu hamil, dan juga kader kesehatan

Semua kebutuhan dalam pelaksanaan pelatihan menjadi tanggung jawab DPL termasuk bahan-bahan dan alat praktikum, konsumsi, dan juga honor nara sumber. Mahasiswa menyediakan daun kelor yang sudah kering yang proses pemtikannya satu minggu sebelum pelaksanaan pelatihan. Daun

kelor hanya dianginkan-anginkan sampai kering tanpa sinar matahari sehingga membutuhkan waktu satu minggu utk pengeringannya. Pemantapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sehari sebelum pelaksanaan kegiatan inti di posko KKN.



Gambar 4.7. Rapat bersama DPL , kepala Desa, dan Mahasiswa untuk persiapan kegiatan inti (Sumber : Dokumentasi Mahasiswa, Mei 2023)

#### **4.2.4 Pelaksanaan Kegiatan Inti**

Kegiatan Inti dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023 di Kantor Desa Langge dengan mengundang 40 peserta terdiri dari kader kesehatan dan masyarakat. Dengan menghadirkan dua pemateri yakni dr. Radiyah dan Dr. Robert...

Pada pelaksanaan kegiatan ditemukan beberapa permasalahan antara lain:

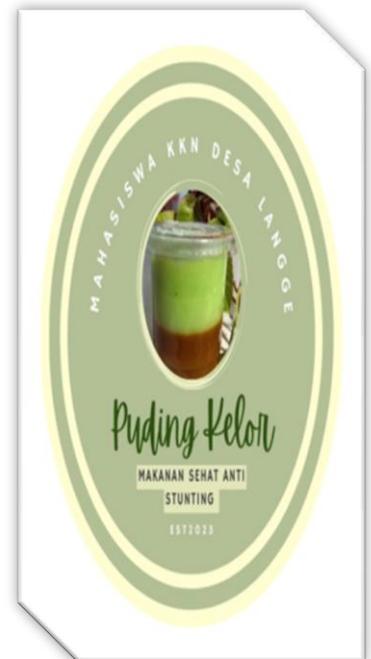
1) kurangnya disiplin waktu. Rencana Pelaksanaan kegiatan dimulai jam 09.00 WITA, namun pelaksanaan kegiatan baru dapat dimulai sekitar jam 09.30. Molornya waktu maka sangat berpengaruh pada tidak efisiensi

pemberian materi baik teori dan praktek. Untungnya pengolahan dalam membuat serbuk daun kelor tidak terlalu membutuhkan waktu lama dalam pengolahannya karena semua bahan baku daun kelor kering telah disiapkan oleh mahasiswa; 2) Kurangnya peserta yang hadir mengikuti pelatihan. Mahasiswa telah menyebarkan undangan untuk 40 peserta yang mewakili masyarakat umum. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang memiliki minat terhadap pengolahan daun kelor yang sebenarnya memiliki nilai manfaat gizi dan juga bernilai ekonomis. Pola pikir masyarakat menjadi terbiasa dengan bantuan tunai yang diterima padahal pemberdayaan kepada masyarakat merupakan investasi pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya jangka panjang dalam memandirikan masyarakat. Dokumentasi pelatihan Pembuatan pengolahan tanaman kelor menjadi serbuk dan fuding di bawah ini:





Gambar 4.8 pelatihan membuat serbuk daun kelor dan Fuding kelor



Gambar 4.9 Hasil Praktek Pembuatan eceng Gondok ( Sumber Foto Dokumentasi mahasiswa, Mei 2023)

#### 4.2.5 Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan dimaksudkan untuk membantu masyarakat setempat dengan segala potensi yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan tambahan disesuaikan dengan dasar ilmu pengetahuan dan jurusan dari mahasiswa MBKM. Adapun kegiatan tambahan dapat diuraikan dibawah ini:

1. Kegiatan kerja bakti (Jumat Bersih) di area masjid, posko kkn dan di sekitar
2. Kegiatan pemasangan lampu bersama masyarakat dan karangtaruna dalam rangka menyambut tumbilotohe di lingkungan 1 Kelurahan Dembe I Hari Raya Idul Fitri
3. Ikut berpartisipasi aktif dalam program pemberian bantuan sosial tunai kepada masyarakat Desa Langge di kantor Desa Langge
4. Ikut berpartisipasi dan berperan dalam membantu posbindu lansia masyarakat desa langge
5. Porgram kolaborasi karang taruna dan mahasiswa dalam kegiatan bagi-bagi takjil di titik yang sudah di tentukan.
6. Kegiatan di kantor desa setiap hari yang sudah dilakukan sesuai shift. Kegiatan ini dilakukan, agar mahasiswa bias melakukan adaptasi dalam memberikan pelayanan kepada publik di kantor desa sekaligus melakukan perkenalan mahasiswa dengan aparat desa.
7. Membantu kader kesehatan dalam mempersiapkan makanan tambahan untuk kegiatan posyandu balita dan ibu hamil

8. Kerja bakti dalam rangka jum'at bersih yaitu membersihkan desa dan masjid
9. Sweeping posyandu balita oleh mahasiswa dan petugas kesehatan di dusun 1-3 Desa Langge
10. Rapat bersama Karang Taruna dan mahasiswa dalam keterlibatan memeriahkan acara hari raya Panjat Pinang
11. Mahasiswa turut serta membantu menyiapkan acara ketupat bersama Karang Taruna
12. Menyelidikan epidemiologi demam berdarah dari Puskesmas Tapa dan mahasiswa
13. Riset tanaman Kelor
14. Penanaman batang kelor di lokasi yang sudah ditentukan bersama masyarakat
15. Mahasiswa melakukan observasi dan membantu petani untuk berkebun
16. Ikut berpartisipasi dalam acara pengalangan dana bersama Karang Taruna
17. Pembuatan pudding untuk posyandu
18. Penjualan produk pudding kelor
19. Penyerahan ketenagakerjaan dan pemberian makanan tambahan untuk balita dan ibu hamil
20. Membantu Aparat Desa dalam mengelolah data bantuan serta membagikan bantuan pokok secara langsung kepada masyarakat

21. Penyerahan bantuan beras miskin
22. Memberikan pelatihan kepada siswa SD untuk mengikuti lomba kegiatan tambahan mahasiswa

#### **4.2.6 Penarikan Mahasiswa KKS**

Perpisahan sekaligus penarikan peserta KKS Bersama Masyarakat Desa Langge, untuk itu kami DPL dan Mahasiswa Peserta MBKM-Membangun Desa mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda, Karang Taruna Desa Aparat Desa dan Seluruh Masyarakat karena sudah menerima kami dengan baik dan berpisah dengan baik juga, Insya Allah semua amal ibadahnya di balas oleh Allah SWT dan kami senantiasa silaturahmi di waktu yang lain. Kami percaya setiap kebaikan pasti balasannya kebaikan pula. Aamiin ya Rabbal'alaamiin. Selamat Jalan, Kami selalu mengenang Kelurahan Dembe yang menyimpan kenangan dan pengalaman yang belum pernah kami dapatkan ditempat manapun.

#### **4.3 Monitoring**

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memahami permasalahan dan hambatan secara dini sehingga tidak berdampak yang merugikan pada keberlangsungan pelaksanaan program. Untuk kegiatan KKN-MBKM dilakukan dalam bentuk kunjungan lapangan oleh pihak LPPM dan DPL minimal sekali dalam tiga pekan ataupun melalui telepon dan whatsapp. Monitoring dari Tim LPPM di Posko Induk Di Desa Langge dibawah ini:



Gambar 4.10 Monitoring Tim LPPM (Sumber Foto: Dokumentasi Foto, Juli 2023)



Gambar 4.11 Monitoring oleh DPL (Sumber. Foto Dokumentasi, Juli 2023)

#### **5.4 Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian semua proses perencanaan mulai dari tahapan persiapan sampai pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada kehadiran, keaktifan peserta dan beban kerja masing-masing peserta dibuktikan dengan timesheet/laporan aktifitas harian selama mengikuti KKN Pengabdian.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui Program MBKM-Membangun Desa yang berlokasi di Desa Langge. Pelatihan pemanfaatan tanaman kelor menemukan kendala-kendala sebagai berikut: 1) kurangnya disiplin waktu. 2) Kurangnya peserta yang hadir mengikuti pelatihan; 3) Minimnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan tanaman kelor

#### **6.2 Saran**

Beberapa saran penting yang akan dituliskan ditujukan kepada beberapa pihak, yakni, bagi dosen yang ingin melakukan pengabdian yang masih berkaitan dengan pengolahan tanaman kelor sebagai berikut:

Saran bagi dosen:

1. Harus lebih persuasif dalam menyampaikan tujuan dan manfaat pengabdian sesuai dengan tema kegiatan pengabdian. Tidak hanya mengajak kerjasama dan menentukan jadwal, namun tim pelaksana harus menyadarkan bahwa pengabdian ini adalah sebuah dasar pemikiran bagi pembentukan program-program berbasis pemanfaatan sumber daya alam
2. Dosen dan mahasiswa harus benar-benar memiliki data yang cukup tentang peserta yang ditargetkan, sehingga undangan dibuatkan secara khusus dan diberikan langsung ke mereka dengan izin dari kepala desa. Harapannya agar peserta yang datang adalah mereka yang benar-benar

membutuhkan materi pengabdian, bukan sekedar warga desa umum yang memiliki waktu untuk ikut dalam acara pelaksanaan pengabdian.

Saran bagi pemerintah Desa Langge:

1. Pemerintah harus bisa mengapresiasi dan aktif terlibat dalam program pengabdian masyarakat. Mereka bisa memberikan penilaian dan kritik terhadap program.
2. Sama seperti saran bagi pemerintah di atas, dengan menambahkan bahwa Kepala Kelurahan benar-benar harus menampakkan kepeduliannya agar program ini benar-benar bisa berkelanjutan

## DAFTAR PUSTAKA

- Atikah Rahayu dkk, 2018. Study Guide–Stunting Dan Upaya Pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta : CV Mine
- Kecamatan Tapa dalam Angka. 2022. ISSN: 2622-3759 No. Publikasi/ Publication Number: 75040.2204
- P2PTM Kemenkes RI 2018. Ancaman generasi Masa Depan Indonesia, <https://p2ptm.kemkes.go.id/post/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia>, di unduh 16 februari 2023
- Weny Lestari, Lusi Kristiana, Dan Astridya Paramita. 2018. *Stunting* : Studi Konstruksi Sosial Masyarakat Perdesaan Dan Perkotaan Terkait Gizi Dan Pola Pengasuhan Balita Di Kabupaten Jember. Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial | Volume 9, No. 1 Juni 2018.Issn: 2086-6305 (Print) Issn: 2614-5863 (Electronic), Doi: <https://doi.org/10.22212/Aspirasi.V7i1.1084>
- Link Online: <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/index>
- Saifuddin Yunus, Suadi, dan Fadli. 2017. Model Pemberdayaan Masyarakat terpadu. Banda Aceh: Bandar Publishing
- Victor Asiku. 2022. Disertasi “Stunting Di Kawasan Pesisir Kabupaten Gorontalo (Tinjauan Antropologi)”. Program Studi Doktor Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar

Lampiran 1.

## BIODATA PELAKSANA

### A. Identitas Ketua Pelaksana

1.	Nama	Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	19751111 200501 2 001
5.	NIDN	0011117503
6.	Tempat Tanggal Lahir	Bottae, 11 November 1975
7.	Alamat Rumah	Jl. Taman Hiburan I Perum. Taman Indah Blok C No. 3 Kota Gorontalo
8.	No. Tlpn/Fax/Hp	085255527976
9.	Alamat Kantor	Jl. Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kelurahan Dulalowo Kota Gorontalo
10.	No. Tlpn/Fax/Hp	085255527976
11.	Alamat E-mail	<a href="mailto:rahmatiah.hadi@yahoo.com">rahmatiah.hadi@yahoo.com</a>
12.	Lulusan yang Dihasilkan	S1= 5 org, S2= 0 org, S3= 0 org
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sosiologi Ekonomi 2. Sosiologi Industri 3. Teori Sosial Postmodern

### C. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama	IKIP.Neg. Ujung	Univ. Hasanuddin	Univ. Negeri
PerguruanTinggi	Pandang	Makassar	Makassar
Bidang Ilmu	Pendidikan Tata Busana	Sosiologi	Sosiologi
Tahun Lulus	1998	2001	2015
Judul Skripsi, Tesis, Desertasi	Studi tentang Minat Membuka Lapangan Kerja Bagi Siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Pare- pare	Pergeseran Bentuk Kerja Perempuan (Studi Kasus Pekerja Bangunan Perumahan Di Kota Makassar)	Integrasi Modal Manusiadan Mod al Sosial (Studi Kasus Industri Kreatif Kerajinan Sulaman Karawo di Gorontalo)
Pembimbing/ Promotor	Dra.Hj.Norma Siantang	Dr. H. Tahir Kasnawi, SU	Prof. Dr. H. Tahir Kasnaw. SU.

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (bukan skripsi, tesis, disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)
1.	2011	Potensi Seni Budaya Gorontalo Limbah Kayu sebagai Karya Seni Kriya Guna Mendukung Industri Kreatif (anggota)	DP2M Dikti Hibah Penelitian Strategis Nasional Lanjutan Tahun Anggaran 2011	80
2.	2012	Pengembangan Kerajinan Keramik Gerabah Tradisional Gorontalo melalui Kreasi Desain dan Perbaikan Proses Produksi untuk Mendukung Industri Kreatif (Anggota)	DP2M Dikti Hibah Penelitian Strategis Nasional Tahun Anggaran 2012	80
3	2013	Pengembangan Kerajinan Keramik Gerabah Tradisional Gorontalo melalui Kreasi Desain dan Perbaikan Proses Produksi untuk Mendukung Industri Kreatif (Anggota)	DP2M Dikti Hibah Penelitian Strategis Nasional Lanjutan Tahun Anggaran 2013	80
3.	2014	Industrialisasi Kerajinan Sulaman Karawo dan Perubahan Sosial Budaya Gorontalo	DP2M Dikti Hibah Disertasi Doktor Tahun Anggaran 2014	38
4	2017	Pengembangan Model Penguatan Etos Kewirausahaan Pemuda untuk Mendorong Pertumbuhan Lapangan Kerja	DP2M Dikti Hibah Penelitian Produk Terapan	47.450

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)
1.	2009	Daur Ulang Limbah Rumah Tangga berupa Tekstil dengan Teknik Jumputan sebagai Bahan Baku Pembuatan Sarung Bantal (ketua)	DP2M Dikti	7
2.	2009	Pembuatan Jahe Instan bagi masyarakat Prasejahtera di Desa Kaidundu Kec. Bulawa Kab. Bone Bolango (anggota)	DP2M Dikti	7
3.	2010	Pelatihan Pembuatan Sulam Pita pada Masyarakat Prasejahtera di Desa Dulomo Kec, Kota Timur Kota Gorontalo	LPM UNG	3

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Pengaruh Perkembangan Fashion Terhadap Gaya Berbusana Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo	Volume 4, Nomor 1, Maret 2009	Sainstek UNG
2.	Daur Ulang Limbah Rumah Tangga berupa Tekstil dengan Teknik Jumputan sebagai Bahan Baku Pembuatan Sarung Bantal	Volume 2, Nomor 7, Mei 2010	Buletin Sibermas, LPM UNG
3	Selayang Pandang Buruh Bangunan Perempuan di Kota Makassar	Volume 2, No. 1, Januari 2014	Jurnal Sosiologi, Dealektika Kontemporer PPs UNM
4	The Role Of Human Capital In The Development Of Sulam Karawo Creative Industry In Gorontalo	Vol. 7, No 1 Januari 30, Januari 2015, ISSN; 2075-4124	International Journal of Academic Research, Penerbit Progres IPS Baku Azerbaijan

5	Gerakan Sosial Cinta Sejarah Arsitektur sebagai Upaya Konservasi Cagar Budaya	Prosiding Seminar Nasional 8 oktober 2015	Penerbit Publishing; ISBN 978-602-0889
6	Pengaruh Persepsi terhadap Pergeseran Belanja Konsumen	Vol. 6 No.1, April 2016 ISSN:1978-2721	SPRED Jurnal Ilmu Bisnis dan Keuangan Penerbit STIE Kayu Tinggi Banjarmasin
7	Sulam Karawo: Konstruksi Identitas Budaya Gorontalo	Vol. 03, No. 1 Februari 2017 ISSN: 2442-367X	Penerbit Publishing Gorontalo
8	<i>A Conceptual Framework in the Formation of Young Entrepreneurs in Indonesia</i>	Vol. 21 Number. 2, November 2017 ISSN 1440 – 4946 (print) ISSN 2502 – 7883 (online)	Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JSP)

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan /Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir**

<b>No</b>	<b>Nama Pertemuan/ Seminar</b>	<b>Judul/Artikel Ilmiah</b>	<b>Waktu dan Tempat</b>
1	Seminar Nasional Nasional Warisan Arsitektur Gorontalo	Gerakan Sosial Cinta Sejarah Arsitektur Gorontalo sebagai Upaya Konservasi Cagar Budaya	Hotel Damhil, 8 Oktober 2015

2	Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat	Sosialisasi Kepada Pelaku Usaha Mengenai Pentingnya Pendampingan, Pembimbingan, Pelatihan Dan Pengkaderan Pemuda Pengusaha Pemula (7p) Di Gorontalo	8 Desember 2017 Hotel Aryaduta Jakarta (Penyelenggara Sampoerna University dan Relawan Jurnal Indonesia (RJI)
---	--	---	---

#### G. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Penghargaan	Karya	Waktu dan Tempat
1	HSBC Indonesia Research Award (HIRA) 2017: Best Scientific Publication	Artikel di Jurnal JSP Vol. 21 number 2 yang berjudul: <i>A Conceptual Framework in the Formation of Young Entrepreneurs in Indonesia</i>	7 Desember 2017, Hotel Aryaduta Jakarta Penyelenggara HSBC dan Putra Sampoerna Foundation

#### H. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	Relasi Sosial dalam Pengembangan Industri Kecil Menengah	2017	128	Ideas Publishing, ISBN:

				978-602- 6635-02-0
--	--	--	--	-----------------------

**I. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul Tema/HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
	N/A			

Semua data yang dicantumkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Strategi Nasional Institusi (PSNI)

Gorontalo, September 2023  
Yang Menyatakan



Dr. Rahmatiah, S. Pd., M.Si  
NIP. 197511112005012001

## B. Identitas Anggota Pelaksana

1.	Nama	Dondick Wicaksono Wirote, S.IP., M.Si.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	198012212014041001
5.	NIDN	0021128007
6.	Tempat, Tanggal Lahir	Manado, 21 Desember 1980
7.	Alamat Rumah	Jl. Kenangan, Perum Graha Ain Blok B No. 1, Kota Gorontalo (Kos Barokah)
8.	No. Tlpn/ Fax/ Hp	081382356658
9.	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman no. 6 Kel. Dulalowo Kota Gorontalo
10.	No. Tlpn/ Fax (kantor)	-
11.	Alamat E-mail	<a href="mailto:dondick.wicaksono@gmail.com">dondick.wicaksono@gmail.com</a>
12.	Lulusan yang dihasilkan	S1 = 0 org, S2 = 0 org, S3 = 0 org
13.	Mata kuliah yang diampu	1. Pengantar Sosiologi 2. Metodologi Penelitian Kualitatif 3. Sosiologi Pembangunan

## A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan	Univ. Padjadjaran Bandung	Univ. Indonesia Jakarta
Bidang Ilmu	Hubungan Internasional	Sosiologi
Tahun Lulus	2006	2010

Judul Skripsi dan Tesis	Tekanan Bank Dunia terhadap Perubahan Kebijakan Sumber Daya Air (WATSAL)	Agen dan Struktur dalam sektor Informal: Reproduksi Keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) melalui Interaksi Antar Kelompok Kepentingan
Pembimbing	Yanuar Ikbar, Drs. M.A., Ph.D (alm), Dadan Suryadipura, S.IP., M.Si.	Prof. Dr. Dody Prayogo

**B. Pengalaman Penelitian (bukan skripsi dan tesis)**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2015	Pengalaman Komunitas Pemuda Buton Di Gorontalo  Menjaga Kepaduan Para Anggotanya	Mandiri	-
2	2017	Pengembangan Model Penguatan Etos Kewirausahaan Pemuda Untuk Mendorong  Pertumbuhan Lapangan Kerja	DIKTI	<b>Rp. 47.000.000</b>

**C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (jutaRp)
1.	2014	Sosialisasi Fungsi Komunitas Dalam Mencegah Perilaku Menyimpang Karena Akses Media Internet Yang Semakin Mudah (Pada Komunitas Pemuda Buton Di Kota Gorontalo)	Mandiri	

2.	2017	Sosialisasi Kepada Pelaku Usaha Mengenai Pentingnya Pendampingan, Pembimbingan, Pelatihan Dan Pengkaderan Pemuda Pengusaha Pemula (7p)  Di Gorontalo	Mandiri	
----	------	--	---------	--

**D. Pengalaman Penulisan Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume /No. Tahun	Nama Jurnal
1	<u>Upaya- upaya Keluar dari Deprivasi dan Eksklusi Sosial: Konsepsi Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Hukum</u>	Vol. 8 Nomor 1,  Februari 2015 ISSN 1979 –  5955	Jurnal Hukum Legalitas
2	<u>Stagnation in Identity-based Community: The Experience of Buton Youth Community</u>	Vol. 8 Number 2, September 2016 ISSN 2460 – 7320 (online) ISSN 2086 – 5465 (print)	Jurnal KOMUNITAS

3	<i>A Conceptual Framework in the Formation of Young Entrepreneurs in Indonesia</i>	Vol. 21 Number . 2, Novem ber 2017 ISSN 1440 – 4946 (print) ISSN 2502 – 7883 (online)	Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JSP)
---	--	--	---

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan /Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan/Seminar	Judul/ Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional: Kesiapan Daerah Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	Kapital Sosial dan Kepemimpinan dalam Pengembangan Kompetensi Usaha Mikro dan Kecil di Era MEA	07 Mei 2016  Universitas Cokroaminoto Palopo
2	Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat	Sosialisasi Kepada Pelaku Usaha Mengenai Pentingnya Pendampingan, Pembimbingan, Pelatihan Dan Pengkaderan Pemuda Pengusaha Pemula (7p) Di Gorontalo	8 Desember 2017 Hotel Aryaduta Jakarta (Penyelenggara Sampoerna University dan Relawan Jurnal Indonesia (RJI))

**G. Penghargaan yang Pernah diraih dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Penghargaan	Karya	Waktu dan Tempat
1	HSBC Indonesia Research Award (HIRA) 2017: Best Scientific Publication	Artikel di Jurnal JSP Vol. 21 number 2 yang berjudul: <i>A Conceptual Framework in the Formation of Young Entrepreneurs in Indonesia</i>	7 Desember 2017, Hotel Aryaduta Jakarta Penyelenggara HSBC dan Putra Sampoerna Foundation

**H. Pengalaman Perolehan Hki Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	JudulTema/HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
	N/A			

Semua data yang dicantumkan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya. Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Strategi Nasional Institusi.

Gorontalo, September 2023  
Yang Menyatakan



Dondick Wicaksono Wiroti, S.IP., M.Si  
NIP. 198012212014041001

## Lampiran 2. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : Dr. Rahmatiah , S.Pd, M.Si
2. NIP : 197511112005012001
3. Jabatan : Lektor Kepala
4. Unit kerja : Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNG

Menyatakan bahwa Proposal yang berjudul "*Sosialisasi Pencegahan Stunting melalui Pemanfaatan Tanaman Lokal pada masyarakat di Desa Langge Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango*" **adalah karya asli saya sendiri.**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

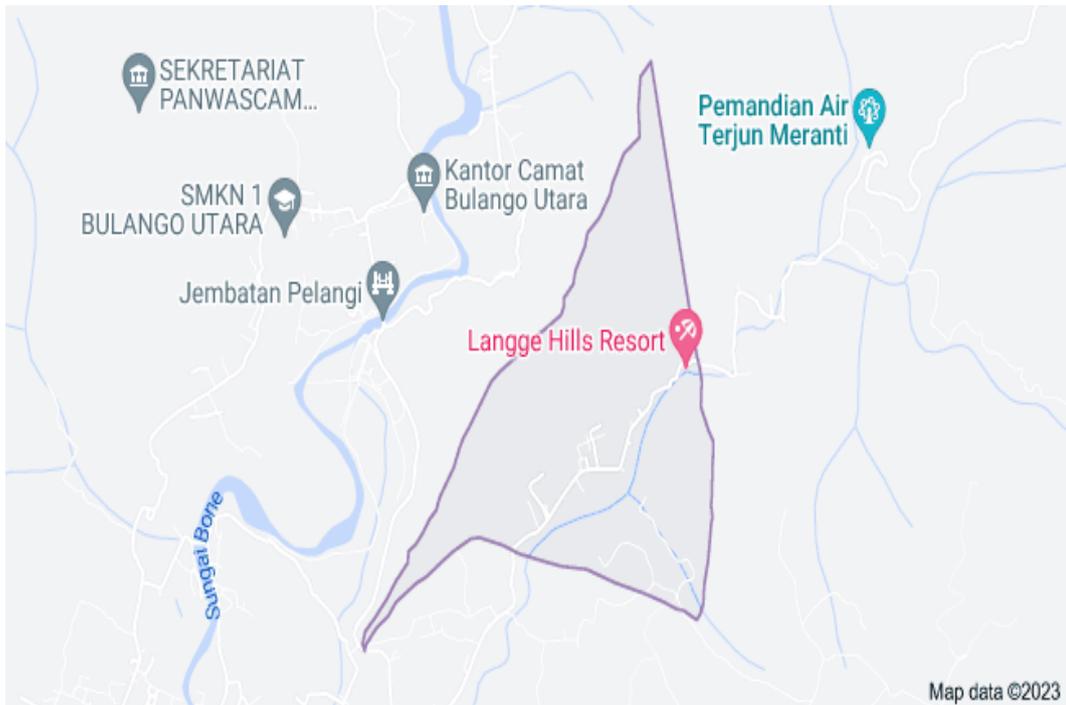
Gorontalo, 22 Februari 2023

Yang menyatakan



Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si  
NIP. 197511112005012001

### Lampiran 3. Peta Lokasi



Sumber : <https://www.google.com/search?q=peta+lokasi+desa+langge&rlz>

#### Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra Sasaran

#### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	SALIM SUNATI, S IP
Jabatan	Kepala Desa Langge
Bidang Kegiatan	KKN-Membangun Desa
Alamat	Desa Langge, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo

Dengan ini pemerintah dan masyarakat Desa Langge Bersedia untuk Bekerjasama dengan Jurusan Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo dalam pelaksanaan Program kegiatan MBKM terintegrasi KKN-Membangun Desa dengan judul : Sosialisasi Pencegahan Stunting Melalui Pemanfaatan Tanaman Lokal Pada Masyarakat di Desa Langge Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 14 Februari 2023



SALIM SUNATI, S IP



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo

Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752

Laman [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)

---

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**NOMOR 380/UN47/HK.02/2023**

**TENTANG**

**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
YANG DIBIYAI OLEH PNPB/BLU UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
PERIODE SEMESTER GENAP TAHUN ANGGARAN 2023**

**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,**

**Menimbang :**

- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo periode semester genap tahun anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka untuk kelancaran kegiatan perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat yang Dibiayai oleh PNPB/BLU Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Genap Tahun Anggaran 2023;

**Mengingat :**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

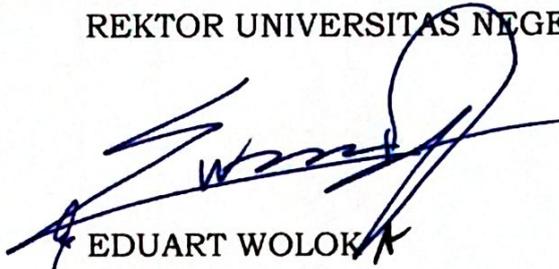
**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIBIYAI OLEH PNBP/BLU UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GENAP TAHUN ANGGARAN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Periode Semester Genap Tahun Anggaran 2023, judul dan biaya pelaksanaan, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:
- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan secara bertanggungjawab;
  - b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

- KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo  
pada tanggal 29 Maret 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOKA

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
 NOMOR 380 /UN47/HK.02/2023  
 TENTANG  
 PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA  
 MASYARAKAT YANG DIBAYAI OLEH PNBP/BLU  
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER  
 GENAP TAHUN ANGGARAN 2023

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GENAP  
 TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
1.	Abdul Rasyid, ST, MT Ir. Stella Junnus, ST, MT Sugeng Pramudibyo, S.Pd, M.Pd Monica Pratiwi, S.Pd, M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Technopreneurship pada kawasan Teluk Tomini di Desa Muara Bone	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
2.	Dr. Rahmatiah, S.Pd,M.Si Dondick Wicaksono Wiroto, S.IP.,M.Si	Sosialisasi Pencegahan Stunting melalui Pemanfaatan Tanaman Lokal pada Masyarakat di Desa Langge Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
3.	Sainudin Latare, S.Pd, M.Si Sahrain Bummulo, S.Sos, M.Si	Peningkatan Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Kelompok UMKM di Desa Bandungan Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
4.	Rudy Harold, S.Th., M.Si Yowan Tamu, S.Ag.,MA	Pengembangan Kapasitas Pemuda Dalam Rangka Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil di Sektor Pertanian Tanaman Jagung di Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
5.	Dr. Funco Tanipuu, ST.MA Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dalam Mendukung Pengembangan Desa Berinovasi di Kawasan Teluk Tomini	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
6.	Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si Dewinta Rizky R. Hatu, M.Sos	Membangun Kemandirian Pangan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan BUMDES Desa Lomaya, Kecamatan Bolango Utara	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
7.	Roviana Dai, S.Kom, MT Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs Tajuddin Abdillah, S.Kom, M.Cs	Pemberdayaan Masyarakat Desa Tumbuh Mekar Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolang Dalam Pengembangan Profil Desa Terintegrasi Guna Peningkatan Potensi Dan Pariwisata Desa	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000

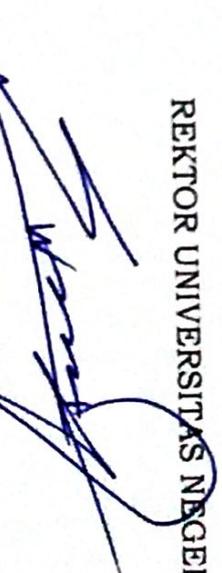
No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
8.	Moh. Hidayat Konoyo, ST, M.Kom Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T. Salahudin Olih, ST.,MT	Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa Cendana Putih Di Kawasan Teluk Tomini Melalui Pengembangan Profil Desa Terintegrasi	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
9.	Indhitya R. Padiku, S.Kom, M.Kom Alfan Zakaria, S.Si., M.T. Budiyanto Ahaliki, S.Si, M.Kom	Pemberdayaan Masyarakat Desa Waluhu Melalui Pengembangan Profil Desa Terintegrasi Untuk Meningkatkan Potensi Ekonomi Berbasis Pariwisata Di Kawasan Bone Pesisir Teluk Tomini	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
10.	Lillyan Hadjarate, S.Kom, M.Si Muchlis Polin, S.Kom, M.Kom Rampi Yusuf, S.Kom, MT	Pendampingan Masyarakat Desa Bilalontunga dalam Mengembangkan Profil Desa Terintegrasi untuk Mendukung Kesiapan Desa Digital	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
11.	Dr. Sc. Yayu Indriati Arifin, S.Pd., M.Si Djarnal Adi Nugroho Uno, S.T., M.T. Ninasafitri S.Si, MT	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Geosite Di Kawasan Teluk Tomini Desa Oluhuta Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	16.000.000
12.	Dr. Aang Panji Permana, S.T., M.T. Ayub Pratama Aris, S.T., M.T	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Geosite Di Kawasan Teluk Tomini Desa Botubarani Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
13.	Hasanuddin, ST, M.Si Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MT, IPM Idham Halid Lahay, ST, M.Sc	Teknologi Bioenergi Berbasis Aren Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal Masyarakat di Desa Lonnuo	Terintegrasi KKN Membangun Desa MBKM	15.000.000
14.	Farid Th. Musa, S.Sos, M.A Mohamad Mantali, S.Sos, M.A	Pengelolaan Sumber Daya Lokal Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Dulamayo Selatan	Terintegrasi KKN Membangun Desa MBKM	15.000.000
15.	Drs. Muh Rifai Katili, M.Kom., Ph.D. Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Sri Nilawaty Lahay, S.Kom., M.Kom	Optimalisasi Sistem Informasi Desa Dalam Mewujudkan Masyarakat Cerdas	Terintegrasi KKN Membangun Desa MBKM	15.000.000
16.	Dr. Mohamad Syafri Tulohi, ST, MT Eka Vickraien Dangkuwa, S.Kom., M.Kom Rahmat Taufik R. L. Bau, M.Kom	Pendampingan Masyarakat Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Melalui Pelatihan Sistem Informasi Desa Sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Cerdas	Terintegrasi KKN Membangun Desa MBKM	15.000.000
17.	Noviar Akase, S.T., M.Sc Ahmad Zainuri, S.Pd, M.T.	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Inventarisasi Sumberdaya Geologi Dalam Pengembangan Geowisata Di Kawasan Teluk Tomini Desa Biluhu Timur, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo	Terintegrasi KKN Membangun Desa MBKM	15.000.000

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
18.	Ronal Hutagalung, ST, MT Muh. Kasim, S.T., M.T	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Geosite di Kawasan Teluk Tomini Desa Bongodan Sekitarnya di Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
19.	Dr. Noval Sufriyanto Talani, S.Sn, M.Ds, M.Si Budiyanto Ahaliki, S.Si, M.Kom Mellisa Towadi, S.H.. M.H.	Pembuatan Profil Umkm Dan Destinasi Wisata Berbasis Web Di Pesisir Bone Kawasan Teluk Tomini Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa	KKN Tematik	12.500.000
20.	Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, S.Pd., M.Si Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si, M.Si Dr. Sukirman Rahim, S.Pd., M.Si	Konservasi Hutan Dan Lahan Melalui Gerakan Rehabilitasi Berbasis Potensi Lokal Sebagai Upaya Mitigasi Terhadap Bencana Alam Di Desa Pelita Hijau Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango	KKN Tematik	12.500.000
21.	Dr. Juliana, S.Pi, MP Sutianto Pratama Suherman, S.Pi, M.Si Dr. Ir. Yuniarti Koniyo, MP	Peningkatan literasi masyarakat tentang Pemanfaatan rumput laut Sargassum sp. di perairan Teluk Tomini	KKN Tematik	12.500.000
22.	Haris Danial, S.Pd., M.A Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A Dr. Rahman Taufiqrianto Dako, S.S, M.Hum	Digital Blue Tourism - Based Bilingual Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Pariwisata Kawasan Teluk Tomini	KKN Tematik	12.500.000
23.	DR. Frida Maryati Yusuf, M.Pd Dr. Isnanto, S.Pd.,M.Ed Nurul Fajryani Usman, S.Pd., M.Pd	Peluang Usaha Mandiri Melalui Pengembangan Produk Ecoprint Berbahan Dasar Tanaman Pesisir Lokal untuk Mendorong Ekonomi Kreatif Masyarakat	KKN Tematik	12.500.000

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
24.	Dr. Tirtawaty Abdul, S.Pd, M.Pd Nur Mustagimah, S.P.d, M.Pd Nurhayati, S.Pd, M.Pd	Pemberdayaan dan Optimalisasi UMKM Masyarakat Pesisir melalui Program Wirausaha Produk Olahraga Tangkapan Laut	KKN Tematik	12.500.000
25.	Dr. Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd Dr. Yuliana Retnowati, S.Si, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Terampil Wirausaha Melalui Pembuatan Briket Berbahan Dasar Limbah Pertanian	KKN Tematik	12.500.000
26.	Idawati Supu, S.Si, M.Si Haerul Ahmadi, S.Si, M.Si Muh. Fachrul Latief, S.Si, M.Si	Pengelolaan Lingkungan dan Optimalisasi Potensi Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Taraf Hidup Masyarakat Pesisir Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai	KKN Tematik	12.500.000
27.	dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK	Peningkatan Kemampuan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Melalui Upaya Mitigasi Bencana, Pelatihan Tanggap Darurat, Dan Bantuan Hidup Dasar	KKN Tematik	15.000.000
28.	Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H. Julisa Aprilia Kaluku, S.H., M.H.	Pemberdayaan Perempuan Melalui Produk Umkm Pengelolaan Hasil Laut Menjadi Kerupuk	KKN Tematik	12.500.000
<b>TOTAL (Rp)</b>				<b>398.500.000</b>

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

  
EDUART WOLOK